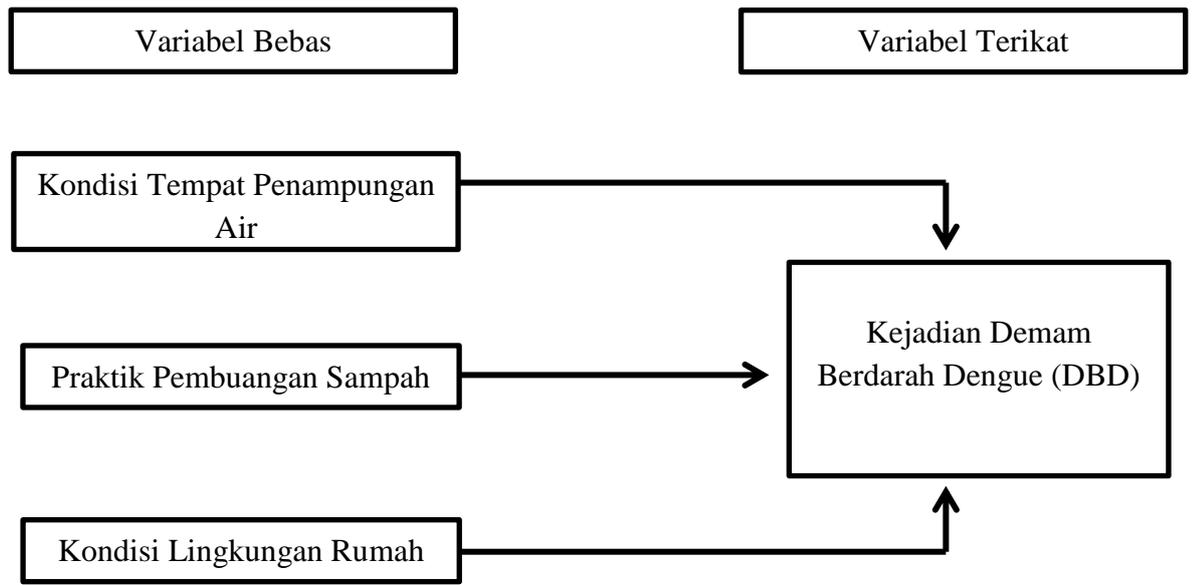


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2018). Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

1. Ada hubungan antara kondisi tempat penampungan air dengan kejadian DBD di RW 08 Desa Jati Kecamatan Tarogong Kaler tahun 2023.
2. Ada hubungan antara sistem pembuangan sampah dengan kejadian DBD di RW 08 Desa Jati Kecamatan Tarogong Kaler tahun 2023.
3. Ada hubungan antara kondisi lingkungan rumah dengan kejadian DBD di RW 08 Desa Jati Kecamatan Tarogong Kaler tahun 2023.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat

Kejadian DBD yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tarogong Kaler.

2. Variabel bebas

Sanitasi lingkungan masyarakat (Lingkungan Fisik: kondisi tempat penampungan air, sistem pembuangan sampah, dan kondisi lingkungan rumah).

D. Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel Terikat						
1	Kejadian Demam Berdarah Dengue	Penyakit menular akibat gigitan nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	Hasil Data Rekam Medis dari Puskesmas Tarogong Kaler.	Data Rekam Medis	0=Penderita DBD 1=Tidak Menderita DBD. Skor 0 penderita DBD 1 Tidak menderita DBD	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel Bebas						
2	Kondisi tempat penampungan air	Keadaan kondisi tempat penampungan air yang dipergunakan untuk kebutuhan sehari-hari	Wawancara dengan ibu rumah tangga dan Mengisi lembar kuesioner.	Mengamati (observasi) dan Kuesioner, alat tulis	0=Kondisi tempat penampungan air dalam keadaan tidak baik. 1=Kondisi tempat penampungan air dalam keadaan baik. Jika skor jawaban 0-2 tidak memenuhi syarat, 3-4 memenuhi syarat	Nominal
3	Praktik Pembuangan Sampah	Praktik pembuangan sampah, dalam hal ini yaitu responden melakukan dan	Wawancara dengan ibu rumah tangga dan Mengisi lembar kuesioner.	Mengamati (observasi) dan Kuesioner, alat tulis	0= Praktik tidak baik. Jika responden masih menimbun sampah, maupun	Nominal

		melaksanakan pembuangan sampah dengan baik.			memiliki tempat sampah yang tidak tertutup. 1= Praktik baik. Jika responden memiliki tempat pembuangan sampah yang tertutup serta mengelola sampah dengan cara tidak di tumpuk melainkan mendaur ulang menjadikan barang yang berguna atau membuang sampah 2 hari sekali.	
--	--	---	--	--	--	--

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel Bebas						
4	Kondisi Lingkungan Rumah	Keadaan kondisi lingkungan rumah responden berhubungan dengan tempat perindukan nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	Wawancara dengan ibu rumah tangga dan Mengisi lembar kuesioner.	Kuesioner, alat tulis	0=Tidak baik (karena kebiasaan yang buruk seperti memiliki kebiasaan menggantung atau menumpuk pakaian, tidak memakai jaring pada ventilasi rumah, dan tidak memakai alat pembunuh nyamuk) 1=Baik (karena menerapkan kebiasaan baik seperti tidak	Nominal

					<p>menggantung dan menumpuk pakaian, memakai jaring pada ventilasi rumah, dan memakai alat pembunuh nyamuk).</p> <p>Jika skor jawaban 0-2 tidak baik syarat, 3-4 baik</p>	
--	--	--	--	--	---	--

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional Penelitian

E. Rancangan /Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan rancang bangun *case control study* yang merupakan suatu penelitian analitik yang menyangkut bagaimana risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif (Akbar and Maulana Syaputra, 2019).

Responden suatu kasus dalam penelitian ini adalah masyarakat RW 08 Desa Jati Kecamatan Tarogong Kaler yang mengalami DBD sedangkan responden kontrol dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang tidak

mengalami DBD, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah suatu faktor resiko tertentu berpengaruh terhadap terjadinya efek yang diteliti dengan membandingkan adanya kekerapan pajanan faktor risiko tersebut pada kelompok kasus dengan kekerapan pajanan pada kelompok kontrol.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 30 orang terdiri dari warga yang terkena DBD di wilayah kerja Puskesmas Tarogong Kaler sesuai dengan data yang diperoleh pada tahun 2022. Populasi inidi ambil dari data penderita DBD di Puskesmas Tarogong yang berlokasi di salah satu daerah yang

memiliki jumlah kasus DBD yang memiliki peningkatan pada beberapa tahun terakhir yaitu pada tahun 2019 sampai tahun 2021.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalkan karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2018).

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Total Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang mana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2018). Total populasi kasus responden yang mengalami DBD yaitu sebanyak 35 orang, dikarenakan populasi yang kurang dari 100 sehingga jumlah sampel diambil secara keseluruhan dengan perbandingan 1:1 untuk sampel kasus yaitu sebanyak 30 orang dan sampel kontrol sebanyak 60 orang, jadi total sampel penelitian secara keseluruhan berjumlah 60 orang.

Sampel kasus dalam penelitian ini yaitu warga yang mengalami DBD berdasarkan data Puskesmas Tarogong sebanyak 30 orang dengan pertimbangan tersebut berdasarkan kriteria inklusi, eksklusi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu rumah tangga
- 2) Responden bertempat tinggal di RW 08 Desa Jati Kecamatan Tarogong Kaler.
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian.
- 4) Responden sehat jasmani dan rohani.
- 5) Rumah responden belum mengalami renovasi dalam satu tahun terakhir.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan alat tulis seperti berikut:

1. Kuesioner, yaitu serangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian untuk menggali data primer dari responden.
2. Alat tulis, yaitu suatu alat untuk mencatat hasil penelitian, seperti pensil, pena, dan kertas

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap perencanaan dan persiapan

Tahap pertama yang dilakukan peneliti saat memulai penelitian adalah memulai dengan mempersiapkan penelitian dengan menggali informasi awal atau *literature review* kemudian melakukan pemilihan topik dan lokasi yang akan diteliti, setelah itu melakukan pengumpulan

data sekunder yang dapat menambah informasi terkait penelitian, serta membaca jurnal terdahulu yang terkait penelitian, membuat instrumen penelitian seperti kuesioner, seorang peneliti harus mempersiapkan hal-hal yang akan memperkuat teori serta bersifat teknik kemudian dituangkan kedalam proposal, setelah itu peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak-pihak terkait untuk pengambilan data ke lapangan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah proposal selesai atau telah diberi izin. Pada tahap ini peneliti terjun ke lokasi penelitian dan melakukan penelitian sesuai yang sudah disusun, direncanakan serta dipersiapkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Melakukan kegiatan pencarian data dengan instrumen yang telah dipersiapkan yaitu lembar kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data-data akurat yang nanti akan diolah dan analisis.

3. Tahap pembuktian hasil penelitian

Tahap pembuktian hasil penelitian dapat diketahui setelah dilakukannya tahap pelaksanaan serta hasil dari penelitian tersebut melalui proses pengolahan dan analisis data, apakah terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan masyarakat terhadap kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Tarogong, kemudian melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah yaitu skripsi.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut:

- a. *Editing*, merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, serta konsisten.
- b. *Scoring*, semua variabel yang telah diberi kode masing-masing dijumlahkan sesuai dengan klasifikasi dan kategori.
- c. *Coding*, merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan.

Variabel Terikat	Keterangan	<i>Coding</i>
Kejadian Demam Berdarah Dengue	1. Penderita DBD	0
	2. Tidak menderita DBD	1
Variabel Bebas	Keterangan	<i>Coding</i>
Kondisi Tempat Penampungan Air	1. Kondisi tempat penampungan air dalam keadaan tidak baik	0
	2. Kondisi tempat penampungan air baik	1

Variabel Bebas	Keterangan	Coding
Praktik Pembuangan Sampah	1. Tidak mengelola dengan baik.	0
	2. Mengelola sampah dengan baik	1
Kondisi Lingkungan Rumah	1. Tidak baik	0
	2. Baik	1

Tabel 3. 2 Coding

- d. *Entry*, yaitu memasukan data untuk diolah menggunakan komputer.
- e. *Processing* yaitu kegiatan memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis.
- f. *Cleaning*, merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak (Sugiyono, 2018).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas, variabel terikat dan karakteristik responden (Wulandari, 2016).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan *uji chi square* untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah Hipotesis Alternatif (H_a), hipotesis yang menyatakan ada perbedaan pada suatu kejadian antara dua kelompok.

Atau hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Hastono, 2006). Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan (nilai p), yaitu:

- a. Jika nilai p value $\geq 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak
- b. Jika nilai p value $\leq 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima

Data tersebut dianalisis dengan 2 tahap, yaitu analisis univariat untuk mendapatkan gambaran umum frekuensi dan deskriptif dari variabel penelitian dan analisis bivariat untuk melihat hubungan antara variabel independent dan dependent (Sugiyono, 2018).